

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah ilmu tentang metode-metode yang akan digunakan dalam melakukan suatu penelitian.¹ Dalam melakukan metode penelitian maka ada beberapa jenis penelitian yang dapat dilakukan, yaitu:

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan oleh penulis, yaitu:

1) Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif yaitu peneliti yang bermaksud untuk membuat pecandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Dalam arti ini penelitian deskriptif adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, mentest hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna dan implikasi, walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat mencangkup juga metode-metode deskriptif.² Peneliti memperoleh data melalui wawancara dan observasi. Berarti data deskriptif yang dikumpulkan berupa data-data, gambar-gambar dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci data yang diteliti. Dalam penelitian ini

¹ Abdurrahmad fathoni, *Metodologi Penelitian & Tehnik Penyusunan skripsi*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), hal. 96

² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal.

difokuskan pada proses pelaksanaan yang dilakukan oleh masyarakat Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri mengenai khitbah yang dilakukan oleh perempuan.

2) Penelitian Kasus dan Penelitian Lapangan

Penelitian kasus yaitu, penelitian mendalam mengenai unit *unit social* tertentu yang hasilnya merupakan gambaran yang lengkap dan terorganisasi baik mengenai unit. Penelitian kasus, dilakukan secara intensif terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.³ Tujuan dari metode penelitian kasus dan lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat. Adapun peneliti akan meneliti mengenai proses pelaksanaan khitbah yang dilakukan perempuan, faktor-faktornya dan perspektif Hukum Islam mengenai khitbah yang dilakukan perempuan.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah menurut Muhammad nazir dalam bukunya Metode Penelitian yaitu suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada gejala-gejala yang bersifat alamiah karena orientasinya demikian, maka sifatnya naturalistik dan mendasar atau bersifat

³ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek edisi revisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)., cet.ke 14, hal. 185

kealamiahan serta sebab itu, penelitian semacam ini disebut dengan *field study*.⁴

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang (subyek) itu sendiri.⁵

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dan setting penelitian selain dibingkai oleh pertimbangan teknis operasional. Untuk itu, lokasi dan *setting* penelitian dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Hal ini penting karena betapun menariknya suatu kasus, jika *setting* sulit dimasuki oleh peneliti, maka akan menjadi suatu kerja yang sia-sia. Dan penting dipertimbangkan suatu lokasi dan *setting* penelitian memberi peluang yang menguntungkan untuk dikaji.

Lokasi penelitian yang akan di pilih oleh peneliti yaitu di Desa Rembang, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri yang merupakan sebuah daerah yang mayoritas masyarakatnya beragama islam dan bermata pencaharian sebagai buruh karyawan di pabrik gula serta tukang kebun. Proses pinangan/khitbah yang dilakukan pihak perempuan di desa tersebut merupakan hal yang sebagian dilakukan oleh sekitar masyarakat desa Rembang.

⁴ Muhammad Nazir, Metode Penelitian (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1986), hal.. 159.) <http://mulyajho.blogspot.com/2012/08/materi-tentang-pendekatan-kualitatif.html> diakses tanggal 22-12-2015

⁵ Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional,1992), hal. 21

Peneliti memilih lokasi di Desa Rembang, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri karena ada sebagian masyarakat yang melakukan pinangan/khitbah yang dilakukan oleh perempuan. Yang pada umumnya pinangan/khitbah hanya dilakukan oleh laki-laki kepada perempuan, namun masyarakat Desa Rembang, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri melakukan pinangan/khitbah yang dilakukan oleh perempuan.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal, kehadiran peneliti adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian ini, peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data. Dengan demikian kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh obyek atau informan.⁶

Instrument selain manusia dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai instrument. Oleh karena itu, kehadiran untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan.⁷

D. Sumber Data

Sumber data menjelaskan tentang dari mana dan dari siapa data diperoleh, data apa saja dikumpulkan, bagaimana informan atau subjek tersebut, dan dengan

⁶ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996). hal. 99

⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi aksara, 2013), cet.ke-1, hal. 278

cara bagaimana data peneliti diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:

1. Data Primer

Sumber data Primer adalah dapat diperoleh langsung dari lapangan termasuk laboratorium.⁸ Dalam hal ini peneliti akan memperoleh sumber-sumber yang terkait dengan prosesi khitbah perempuan yang dilakukan oleh perempuan. Orang pemuka di daerah tersebut yang akan peneliti jadikan informan, dan menjadi sasaran peneliti yaitu masyarakat sekitar daerah tersebut.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah sumber yang dapat diperoleh dari bacaan. Atau hasil pengumpulan dari orang lain dengan maksud tersendiri dan mempunyai kategorisasi menurut keperluan mereka. Yang terdiri atas berbagai macam, dari surat-surat pribadi, kitab harian, notula rapat perkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi daerah. Dalam hal ini peneliti akan mendapatkan sumber-sumber lain dari buku ataupun dari dokumentasi hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti. Tidak hanya itu saja sumber sekunder dapat diperoleh oleh peneliti yaitu dari sumber masyarakat yang terlibat dalam proses khitbah yang dilakukan oleh perempuan.

⁸ Nasution, *Metode Penelitian Resarch (Peneliti Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 143

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah informasi yang dapat diperoleh melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta.⁹ Metode pengumpulan data dapat juga diartikan suatu cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang relevan. Metode pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Poerwandi (1998) berpendapat bahwa observasi merupakan metode yang paling mendasar dan paling tua, karena dengan cara-cara tertentu kita selalu terlibat dalam proses mengamati.¹⁰ Jekoda berpendapat observasi dapat menjadi teknik data secara ilmiah apabila memenuhi syarat-syarat (1) diabadikan pada pola dan tujuan penelitian yang sudah ditetapkan, (2) direncanakan dan dilaksanakan secara sistematis, (3) dicatat secara sistematis dan dikaitkan dengan proporsi yang lebih umum, (4) kredibilitasnya dicek dan dikontrol.¹¹ Peneliti akan menggunakan metode ini. Dengan mengadakan observasi menurut kenyataan, dan melukiskannya secara cepat dan cermat untuk mendapatkan data yang relevan. Secara garis besarnya observasi dapat dilakukan (1) dengan *partisipasi* pengamat jadi sebagai *partisipan*, (2)

⁹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Tehnik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), hal.104

¹⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), cet.1, hal. 143

¹¹ *Ibid.*, hal. 144

tanpa *partisipasi* pengamat jadi *non-participant*. Observasi sebagai *participant* artinya bahwa peneliti merupakan bagian dari kelompok yang ditelitinya. Metode observasi disini ini digunakan untuk mengumpulkan data penelitian di lapangan tentang “PINANGAN PEREMPUAN DALAM PERPSPEKTIF HUKUM ISLAM (Studi Kasus di Desa Rembang, Kec. Ngadiluwih, Kab. Kediri).”

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.¹² Menurut Lincoln dan Guba, maksud mengadakan wawancara, antara lain: mengkontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain kebulatan.¹³ Dengan metode wawancara peneliti akan memperoleh informasi yang luas dari informan.

Dalam kasus yang akan diteliti, peneliti akan mewawancarai langsung masyarakat di daerah tersebut, dengan begitu peneliti akan mengetahui apa alasan dari masyarakat melakukan prosesi pinangan/khitbah perempuan. Dan juga akan mewawancarai beberapa keluarga yang pernah melakukan pinangan/khitbah perempuan. Dengan wawancara seperti itu peneliti akan memperoleh data yang lengkap terkait dengan proses serta faktor-faktor pinangan/khitbah yang dilakukan oleh perempuan.

¹² Nasution, *Metode Penelitian Resarch ..*, hal. 113

¹³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 135

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden.¹⁴ Cuba dan Lincoln menyatakan, dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film lain, *record*, yang dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.¹⁵ Metode dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk mendokumentasikan berbagai kegiatan dalam memperoleh data. Dengan memperoleh dokumentasi akan mempermudah peneliti dalam penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data, menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Sedangkan Bogdan dan Taylor mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema yang dikaji itu.¹⁶ Pada hakikatnya, analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, memberi kode/tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.

Analisis data kualitatif sesungguhnya sudah dimulai saat peneliti mulai mengumpulkan data, dengan cara memilah data mana yang sesungguhnya penting

¹⁴Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), hal.112

¹⁵Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ...hal.161

¹⁶*Ibid.*, hal.103

atau tidak. Data hasil penelitian yang telah dikumpulkan sepenuhnya dianalisis secara kualitatif. Analisis data dilakukan setiap saat. Pengumpulan data di lapangan secara berkesinambungan. Diawali dengan proses klarifikasi data agar tercapai konsistensi, dilanjutkan dengan langkah abstraksi teoritis terkait informasi lapangan, dengan mempertimbangkan menghasilkan pertanyaan-pertanyaan yang mendasar dan universal. Informasi yang telah diperoleh tentang peristiwa yang telah diteliti tetap mempertimbangkan derajat koherensi internal, masuk akal, dan berhubungan dengan peristiwa faktual. *Audit trail* dilakukan untuk menguji keakuratan data yang meliputi data catatan lapangan, hasil rekaman, dokumen dan foto. Hasil analisis data yang meliputi konsep-konsep dan rangkuman.¹⁷ Sementara itu memberi *check* dilakukan dengan para informan, yaitu menanyakan kembali pertanyaan yang telah terangkum dalam pemahaman peneliti, untuk melestarikan kebenaran makna yang telah dibuat. Untuk bisa menentukan kebermaknaan data itu akan diperoleh atau informasi ini diperlukan pengertian mendalam, kecerdikan, kreativitas, kepekaan konseptual, pengalaman, dan keahlian peneliti.

Dalam penelitian ini, peneliti akan memilah dan memilih data dengan cermat dan benar untuk mendapatkan data yang relevan. Dan peneliti akan mengevaluasi hasil wawancara, apabila ada yang kurang maka akan kembali ditanyakan pada informan. Peneliti akan mengumpulkan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara yaitu berupa catatan lapangan dan komentar peneliti,

¹⁷Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 154

gambar, foto, dokumen berupa laporan, data-data dari informan yang berupa data hasil pemesanan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk dapat melakukan pemeriksaan keabsahan data, maka ada beberapa kriteria pemeriksaan keabsahan data. Ada empat kriteria pemeriksaan keabsahan data, yaitu: *Pertama*, derajat kepercayaan (*credibility*), penerapan derajat kepercayaan pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari nonkualitatif. *Kedua*, keteralihan (*transferability*), dalam kriteria yang kedua ini berbeda dengan validitas internal dari nonkualitatif, konsep validitas itu menyatakan bahwa generalisasi suatu penemuan dapat berlaku atau diterapkan pada semua konteks populasi yang sama yang diperoleh atas sampel. *Ketiga*, ketergantungan (*dependability*), seorang peneliti hendaknya mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks. *Keempat*, kepastian (*confirmability*), kriteria ini berasal dari objektifitas menurut non kualitatif. Sesuatu dikatakan bahwa sesuatu itu objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat, dan penemuan seseorang.¹⁸

Tehnik pemeriksaan keabsahan data, dapat diperoleh melalui cara sebagai berikut:¹⁹

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Lexy J Meleong mengatakan Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrument itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam

¹⁸Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 173

¹⁹Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi revisi...*, hal. 327

pengumpulan data. Keikutsertaan itu tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan adalah peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan juga menuntut peneliti agar terjun ke dalam lokasi dan dalam waktu yang cukup panjang guna mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data.²⁰

2. Triangulasi

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dengan yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi data digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan (kreadibilitas/validitas) dan konsistensi (reabilitas) data, serta bermanfaat juga sebagai alat bantu analisis data di lapangan. Triangulasi mencari dengan cepat pengujian data yang sudah ada dalam memperkuat tafsir dan meningkatkan kebijakan, serta program yang berbasis pada bukti yang telah tersedia. Jadi peneliti tidak hanya menggunakan satu sumber saja, melainkan menggunakan berbagai sumber untuk pengumpulan data.

3. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Tehnik pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan peneliti lain atau orang lain yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti. Tehnik ini mengandung beberapa maksud sebagai

²⁰Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal.176

salah satu tehnik pemeriksaan keabsahan data. Dalam proses pengumpulan data, peneliti akan mengadakan diskusi dengan teman sejawat yang melakukan penelitian yang sama dengan sistem yang terbuka.²¹

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang akan digunakan oleh peneliti yaitu:

a. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan buku-buku yang relevan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Selain mengumpulkan buku-buku yang relevan, peneliti juga mempersiapkan rancangan penelitian yang dibuat oleh peneliti, memilih lapangan penelitian dan membuat perizinan untuk memperlancar dalam proses penelitian kami.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan pengumpulan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam tahap penelitian, peneliti membuat daftar pertanyaan sebelum dilakukannya wawancara ke lapangan tempat penelitian dan mencatat dokumen yang diperlukan. Guna mempermudah dalam kelancaran wawancara serta informasi yang diperlukan.

c. Tahap Analisis Data

Semua data yang telah diperoleh selanjutnya data tersebut dikelompokkan berdasarkan masing-masing rumusan masalah kemudian dianalisis. Dalam tahap analisis ini peneliti memilah dan memilih hasil dari wawancara,

²¹Tohirin, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, hal.74

observasi dan dokumentasi. Membedakan data yang penting dan data yang tidak penting. Apabila dalam perolehan data, apabila masih ada data yang kurang, peneliti kembali melakukan wawancara lagi terkait data yang diperlukan.

d. Tahap Laporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir yang berbentuk laporan tertulis hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dengan judul laporan “PINANGAN PEREMPUAN DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (Studi Kasus di Desa Rembang, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri

